

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas manusia tersebut di perlukan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikitis anak latih (Sukadiyanto, 2012, p. 1). Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas manusia tersebut dibuat aturan yang termuat dalam undang-undang yang ada di Indonesia.

Sistem Pendidikan Nasional telah menjelaskan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual dan jiwa sosial, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Sebagai upaya pendidikan, kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga dilembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan. Tujuan dari olahraga sangat banyak, tergantung dari orang tersebut dalam melakukannya. Ada yang menjadikan olahraga sebagai rekreasi, kesegaran dan bahkan usaha untuk

mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmaniah maupun rohaniah pada setiap manusia (Hartoto, 2015, p. 356). Salah satu pendidikan jasmani tersebut adalah olahraga permainan sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain sepak bola, di antaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomik, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter tumbuh yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga beregu yang digemari dalam lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam mengembangkan permainan sepak bola dilingkungannya sendiri, baik dipertanian maupun dipedesaan, permainan sepak bola bukan hanya sebagai olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai kegiatan untuk rekreasi. Dalam dunia pendidikan juga dipelajari sepak bola. Oleh karena itu, hendaknya memberikan latihan guna penyempurnaan dalam permainan. Semua pemain olahraga apapun harus bersedia berlatih secara teratur dan intensif. Ini merupakan syarat utama agar dapat berhasil dan berprestasi. Dengan latihan, akan tercipta permainan-permainan dengan penampilan yang bermutu. Demikian juga dengan sepak bola.

Berbicara sepak bola tidak akan lepas dari skenario pertandingan. Nilai yang sesungguhnya didapat dalam permainan sepak bola adalah adanya pada

pertandingan. Begitu banyak cerita yang didapat dalam sebuah pertandingan sepak bola. Pertandingan sepak bola terkadang memberikan pesan drama yang begitu penting bagi sekelompok orang yang terlibat didalamnya (Kumbara, 2018, p. 30). Dengan demikian, sepak bola tidak akan lepas dari scenario pertandingan dan untuk mewujudkan pertandingan tersebut diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk meningkatkan kemampuan permainan sepak bola diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 4 Talang Ubi pada tanggal 13 Desember 2022 diperoleh kegiatan ekstrakurikuler sepak bola telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu. Tetapi, minimnya prestasi sepak bola yang didapatkan menunjukkan bahwa kemampuan sepak bola siswa tersebut masih rendah.

Tabel 1.1 Prestasi Sepak Bola di SMPN 4 Talang Ubi

No.	Tahun	Jenis Turnamen	Prestasi
1	2015	Seleksi Liga Pelajar Tingkat Kabupaten	Tidak ada yang lolos
2	2016	Kejuaran 17 Agustus 1945	Tidak juara
3	2017	Kejuaran Antar Sekolah	Tidak juara
4	2018	-	Tidak juara
5	2019	Kejuaran Antar Sekolah	Tidak juara
6	2020	-	-
7	2021	-	-

(Sumber: Hasil Wawancara, 2021)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa teknik dasar permainan sepak bola siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat ada siswa yang kemampuan *driblingnya* mudah direbut oleh lawan. Selain itu, *passing* yang dilakukan juga tidak akurat. Teknik dasar lainnya adalah *shooting* yang selalu off target atau tidak tepat sasaran dan mudah ditangkap oleh kiper lawan. Rendahnya teknik dasar permainan sepak bola ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah tidak pernah berlatih. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan analisis tentang teknik dasar, untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kemampuan teknik dasar tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah belum pernah dilakukan penelitian di sekolah mengenai teknik dasar tersebut. Selain itu, pelaksanaan program latihan seharusnya juga difokuskan teknik dasar terlebih dahulu, terutama untuk tingkatan sekolah menengah pertama. Perlunya dilakukan tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi bertujuan agar dapat mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar, terutama pada

teknik dasar *passing*, *stopping*, *dribbling*, dan *shooting*. Dengan adanya survei ini, tentu akan lebih memudahkan untuk mengetahui permasalahan teknik dasar dan mencari solusi permasalahan dari teknik dasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik dasar sepak bola siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi tersebut masih rendah.
- 2) Belum diketahuinya secara pasti kemampuan teknik dasar sepak bola siswa ekstrakurikuler di SMPN 4 Talang Ubi.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola yang dimaksud adalah kemampuan dalam melakukan tes teknik dasar permainan sepak bola.
- 2) Teknik dasar permainan sepak bola yang diteliti dalam penelitian ini adalah *passing*, *stopping*, *dribbling*, dan *shooting* dalam permainan sepak bola.

- 3) Siswa yang diteliti adalah siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi pada tahun pelajaran 2022/2023.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis yaitu dapat digunakan sebagai kajian teori maupun penelitian relevan mengenai tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola, khususnya pada teknik dasar *passing*, *stopping*, *dribbling*, dan *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di tingkat menengah pertama.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi guru olahraga: dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 4 Talang Ubi.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya: dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya tentang teknik dasar pada permainan sepak bola.
- 3) Bagi pembina atau pelatih: dapat menjadi bahan latihan teknik dasar dalam permainan sepak bola.
- 4) Bagi siswa: dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan juga mengetahui kemampuan teknik dasar dalam sepak bola.